BAB I

PENDAHULUAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dikuasai siswa karena berfungsi sebagai sarana untuk menuangkan gagasan, informasi, dan pengalaman secara tertulis. Melalui kegiatan menulis, siswa tidak hanya dituntut mampu menyampaikan ide, tetapi juga mengorganisasikan informasi secara sistematis serta menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat (Dalman, 2021). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, salah satu materi yang menuntut keterampilan tersebut adalah teks laporan hasil observasi.

Teks laporan hasil observasi merupakan teks yang menyajikan informasi berdasarkan hasil pengamatan terhadap suatu objek, peristiwa, atau fenomena secara faktual, sistematis, dan objektif (Kosasih, 2022). Dalam menulis teks ini, siswa perlu memahami struktur teks, kaidah kebahasaan, serta mampu mengembangkan hasil observasi menjadi tulisan yang runtut dan logis. Namun, pada praktiknya, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi masih menjadi salah satu kompetensi yang sulit dikuasai oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Lamongan, ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun informasi secara sistematis, serta menerapkan kaidah kebahasaan yang tepat. Selain itu, sebagian siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan kurang tertarik terhadap bahan ajar yang digunakan. Kondisi ini berdampak pada rendahnya keterampilan menulis siswa. Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah terbatasnya bahan ajar yang digunakan guru. Bahan ajar yang kurang variatif cenderung membuat siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Padahal, di era digital saat ini, siswa sangat dekat dengan penggunaan perangkat teknologi, khususnya gawai. Namun, gawai tersebut lebih banyak dimanfaatkan untuk hiburan seperti media sosial, menonton video, dan bermain game dibandingkan untuk kegiatan belajar.

Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia pada teks laporan hasil observasi siswa SMAN 2 Lamongan belum bisa menganalisis struktur teks laporan hasil observasi, kaidah kebahasaan berdasarkan fungsinya dari teks observasi yang dibaca secara kolaboratif, membedakan fakta dan opini serta menulis teks laporan hasil observasi secara kreatif dan obyektif. Hal ini disebabkan oleh tingkat literasi siswa yang masih rendah. Meskipun sekolah telah menggalakkan Gerakan Literasi Sekolah yaitu Perpustakaan Samudera Ilmu yang terdapat e-book digital, pojok baca, pameran buku, dan sebagainya. Dapat dibuktikan bahwa nilai siswa kelas X SMAN 2 Lamongan dengan jumlah 36 siswa, terdapat 21 siswa tidak memenuhi KKTP dan hanya 15 siswa yang memenuhi KKTP yaitu sebanyak 41,6%.

Rendahnya keterampilan siswa dalam menganalisis dan menulis teks observasi menunjukkan perlunya inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru perlu menghadirkan bahan ajar yang lebih menarik, relevan dengan perkembangan zaman, dan sesuai dengan karakteristik siswa yang melek teknologi. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran mampu menciptakan pengalaman belajar yang mendalam dan meningkatkan keaktifan siswa. Inovasi teknologi pembelajaran saat ini juga telah mengubah pola pendidikan yang sebelumnya bergantung pada buku cetak menjadi sistem yang mengintegrasikan beragam sumber belajar digital. Sumber belajar digital tersebut adalah *flipbook*.

Flipbook mampu memengaruhi emosi, perasaan, dan pikiran, serta meningkatkan minat siswa. Pembelajaran menggunakan *flipbook* lebih efektif daripada pembelajaran tradisional. *Flipbook* dapat mengurangi rasa bosan siswa dengan pembelajaran yang menggunakan bahan ajar monoton. *Flipbook* pada unsur visual lebih mampu meningkatkan interaktif siswa dalam proses pembelajaran karena pembelajaran tidak terlalu teoritis dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. *Flipbook* membuat siswa lebih bisa mengeksplorasi secara mandiri sehingga meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa (Prasasti, 2023).

Penggunaan *flipbook* terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan, terutama karena adanya fitur interaktif

yang mendorong keaktifan dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan (Wijayanti & Isnawati, 2023). *Flipbook* yang dilengkapi video dan animasi mampu meningkatkan minat belajar serta mendorong siswa untuk memahami materi secara lebih mendalam dan aktif mencari informasi tambahan.

Inovasi teknologi pembelajaran saat ini tidak hanya melalui *flipbook*, namun juga dapat diintegrasikan dengan pendekatan pembelajaran multiliterasi. Multiliterasi merupakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan berbagai jenis literasi, meliputi literasi membaca, menulis, menyimak, dan berbicara secara efektif dan efisien. Melalui pendekatan ini, siswa juga dilatih agar mampu mengkritisi, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari beragam sumber, baik cetak maupun digital (Abidin et al., 2021). Penggunaan multiliterasi mampu meningkatkan daya tarik dan pemahaman siswa karena menggabungkan unsur teks, gambar, dan audio (New London Group, 1996). Hal ini sejalan dengan pendekatan multiliterasi yang menekankan penggunaan berbagai mode komunikasi (multimodal) dan bahasa sesuai konteks (multibahasa) dalam pembelajaran digital (Cope & Kalantzis, 2020). Dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, pendekatan ini membantu siswa memahami struktur dan kaidah kebahasaan sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengembangkan *flipbook* berbasis multiliterasi dalam pembelajaran keterampilan menulis teks observasi siswa kelas X SMAN 2 Lamongan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimana kevalidan *flipbook* berbasis multiliterasi dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMAN 2 Lamongan?
2. Bagaimana efektivitas *flipbook* berbasis multiliterasi dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMAN 2 Lamongan?

3. Bagaimana kepraktisan siswa kelas X SMAN 2 Lamongan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan *flipbook* berbasis multiliterasi?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kevalidan *flipbook* berbasis multiliterasi dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMAN 2 Lamongan.
2. Mendeskripsikan efektivitas *flipbook* berbasis multiliterasi dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMAN 2 Lamongan.
3. Mendeskripsikan kepraktisan siswa kelas X SMAN 2 Lamongan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan *flipbook* berbasis multiliterasi.

D. Manfaat Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini mempunyai manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah kajian tentang pengembangan bahan ajar berbasis multiliterasi dan menambah wawasan mengenai efektivitas penggunaan *flipbook* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

Manfaat praktis penelitian ini antara lain:

1. Bagi Guru

   Penelitian ini bermanfaat bagi guru dalam menunjang proses pembelajaran di kelas melalui bahan ajar *flipbook* berbasis multiliterasi yang berisi berbagai materi dan video pembelajaran.
2. Bagi Siswa

   Penelitian ini akan memberikan manfaat dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi melalui bahan ajar *flipbook* berbasis multiliterasi.
3. Bagi Peneliti Lainnya

Melalui penelitian ini, dapat memberikan tambahan informasi, referensi dan pedoman dalam penelitian selanjutnya.

4. Bagi Sekolah

   Penelitian ini dapat bermanfaat bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan inovasi pembelajaran berbasis teknologi, khususnya penggunaan *flipbook* berbasis multiliterasi dengan tujuan meningkatkan mutu pembelajaran bagi siswa.

E. Hasil yang Diharapkan

Hasil penelitian ini pengembangan *flipbook* berbasis multiliterasi dapat diimplementasikan oleh guru sebagai bahan ajar yang relevan dengan kebutuhan siswa di era digital. Penggunaan *flipbook* diharapkan mampu dalam pembelajaran minat, motivasi, dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, terutama dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Pada Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bahan ajar berbentuk *flipbook* dapat dibuka seperti buku yang bisa dibuka per halaman dan dibuka melalui link url. *Flipbook* dapat diakses dimanapun dan kapanpun serta dapat digunakan di berbagai perangkat elektronik.
2. *Flipbook* berbasis multiliterasi ini terdiri dari beberapa salindia yang menyajikan konten pembelajaran teks laporan hasil observasi. Setiap salindia (slide) dilengkapi dengan tombol navigasi untuk memudahkan pengguna berpindah antar bagian materi, seperti petunjuk penggunaan, tujuan pembelajaran, materi, rangkuman materi, video pembelajaran, dan 5elajar soal.
3. *Flipbook* berbasis multiliterasi berisi video pembelajaran dapat memudahkan siswa memahami materi, sedangkan 5elajar soal untuk mengetahui 5elajar pemahaman siswa dalam memahami materi. Dengan menggabungkan unsur teks, gambar, dan audio diharapkan dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa

dalam belajar teks laporan hasil observasi.

A. Definisi Istilah

Definisi istilah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengembangan adalah proses menciptakan atau menyempurnakan produk agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
2. *Flipbook* adalah buku elektronik yang berisi materi, video pembelajaran, kuis, dan gambar menarik.
3. Berbasis multiliterasi adalah kemampuan siswa dalam memahami dan menganalisis berbagai jenis teks melalui teknologi.
4. Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi adalah kemampuan yang dimiliki siswa untuk mengamati dan menganalisis suatu objek secara objektif berdasarkan fakta yang ditemukan.